BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.[1]

Bahan perbandingan skripsi karya :

1. Skripsi oleh Nur Mukhlas yang berjudul "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2010/2011". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melibatkan pihak masyarakat dan orangtua wali murid.
2. Skripsi oleh Selvia Risqiati yang berjudul "Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Misi Lembaga Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mengenai pihak sekolah bekerja sama dengan masyarakat dan orangtua walimurid untuk mewujudkan misi sebuah lembaga.
3. Skripsi oleh Habibullah yang berjudul "Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah An-Nuqasah Kecamatan Jambisari Darussolah Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa isinya

[1] Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Jember Press, 2014), 73-74.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lebih mengutamakan pihak sekolah dan orangtua walimurid dalam berkomunikasi untuk menjalin kerja sama dan menjalin hubungan sosial dengan baik.

Dengan demikian, sangat jelas sekali perbedaan antara judul penelitian yang saya teliti dengan judul yang diteliti oleh Nur Mukhlas, Selvia Risqiati dan Habibullah sebagai bahan perbandingan.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Nur Mukhlas. 2011/2012. Mahasiswa STAIN Jember. Jurusan Tarbiyah di STAIN Jember."Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2010/2011."[2]	a) Menerapkan hubungan masyarakat dalam mutu pendidikan. b) Metode penelitian menggunakan kualitatif. c) Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	a) Analisis data menggunakan metode *deskriptif* dengan *reflektif thingkhing.* b) Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. c) Keabsahan data menggunakan diskusi sejawat, triangulasi data dan triangulasi sumber data.	Hasil penelitian tersebut setelah mengungkapkan bahwa peran komite sekolah dalam perannya sebagai badan yang memberikan pertimbangan, pendukung, pengawas dan mediator dalam hal pengambil keputusan, mengontrol kualitas program dan mengidentifikasi sebagai aspirasi masyarakat mengenai pendidikan dalam meningkatkan mutu SMA Islam

[2] Nur Mukhlas. "*Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Jember*.", (Skripsi : Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama STAIN Jember, 2010/2011)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

				Al – Hidayah Mangli Jember telah sesuai dengan fungsi manajemen.
2.	Selvia Risqiati. 2013/2014. Mahasiswi STAIN Jember. Jurusan Tarbiyah di STAIN Jember. "Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Misi LembagaDi MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013."[3]	a) Meneliti tentang Menejemen Humas. b) Metode penelitian menggunakan kualitatifdeskriptif. c) Pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi.	a) Keabsahan data menggunakan metode validitas datadan triangulasi sumber.	Hasil penelitian dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan humas dalam mewujudkan misi di lembaga MAN 1 Jember dilakukan dengan melibatkan *staketholder* dan orangtua wali murid.
3.	Habibullah. 2015/2016. Jurusan Tarbiyah di STAIN Jember. "Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah An-Nuqasah Kecamatan Jambisari Darussolah Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015."[4]	a) Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. b) Pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi.	a) Meneliti tentang Pelaksanaan Menejemen Hubungan Masyarakat. b) Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.	Hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah An-Nuqasah Kecamatan Jambisari Darussholah memiliki program kerja rutin dan kerja insidentil dan perencanaannya mencangkup jenis kegiatan waktu dan tanggal pelaksanaan sampai dengan anggaran yang dibutuhkan,

[3] Selvia Risqiati. "*Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Misi Lembaga Di MAN 1 Jember*", (Skripsi : Jurusan Tarbiyah Program Studi Kependidikan Islam STAIN Jember, 2012/2011)

[4] Habibullah."*Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah An-Nuqasah Kecamatan Jambisari Darussolah Kabupaten Bondowoso*", (Skripsi : Jurusan Tarbiyah Program Studi Kependidikan Islam STAIN Jember, 2015/2016).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

				pengawasan dan evaluasi mengetahui sejauhmana keberhasilan dalam melaksanakan program kerja humas dan dapat dilakukan dengan melihat laporan tertulis maupun langsung.

Perbedaan antara judul penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti dengan judul yang ditulis oleh Nur Mukhlas, Selvia Risqiati dan Habibullah sebagai bahan perbandingan. Manajemen hubungan masyarakat dengan mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Jember adalah terdapat pada Koordinator Hubungan Masyarakat berperan aktif dan sudah mengikuti prosedur dari tugas-tugas manajemen hubungan masyarakat serta mampu berkomunikasi dengan orangtua walimurid dengan pihak sekolah dan Koordinator Sarana Prasarana bekerja sama dengan Koordinator Hubungan Masyarakat untuk melengkapi penunjang fasilitas proses mutu pendidikan dikelas maupun fasilitas yang ingin dibutuhkan untuk kepentingan sekolah apabila ada kegiatan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen Hubungan Masyarakat

a. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen secara etimologis yaitu *management* yang artinya seni mengatur dan melaksanakan. Kata manajemen sering digunakan dalam sehari-hari kita dan sangat membantu dalam mengerjakan sesuatu. Pengertian manajemen menurut James A.F. Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan terhadap sumberdaya organisasi lainnya supaya tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang ditetapkan.[5]

Pengertian hubungan masyarakat secara umum adalah fungsi yang khas antara organisasi dengan *publik* atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan pihak sekolah (guru, karyawan dan peserta didik) dan pihak luar sekolah (orangtua wali murid peserta didik, masyarakat dan patner sekolah) Dalam konteks ini jelas bahwa hubungan masyarakat atau *public relation* adalah termasuk salah satu elemen yang penting dalam suatu organisasi kelompok ataupun secara individu.

Nasution mengungkapkan bahwa pengertian manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang

[5] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),155.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.[6]

b. Ruang Lingkup Manajemen Hubungan Masyarakat

Secara umum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan hubungan masyarakat, misalnya pendataan alamat kantor/orang yang dianggap perlu, hasil kerjasama, program-program humas dan sebagainya. Ruang lingkup manajemen hubungan masyarakat adalah :

1) Perencanaan Hubungan Masyarakat

Teori mengungkapkan bahwa perencanaan pendidikan yaitu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga perencanaan dalam sebuah pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efetif dan efisien. Dengan demikian, seorang perencana pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas agar dapat menyusun sebuah rancangan yang dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan proses pendidikan selanjutnya.[7]

a) Tujuan Program Kerja Hubungan Masyarakat

Menurut Indrafachrudi, mengungkapkan mengenai tujuan hubungan sekolah dan masyarakat (orangtua wali murid), tujuan organisasi perkumpulan antara guru dan masyarakat (orangtua wali murid), adalah sebagai berikut:

[6] *Ibid.*, 25.

[7] Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 46.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(1) Mengembangkan pengertian masyarakat (orangtua) tentang tujuan dan kegiatan pendidikan di sekolah.

(2) Memperlihatkan bahwa rumah dan sekolah bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan anak disekolah.

(3) Memberi fasilitas pertukaran informasi antara orangtua dan guru kemudian mempunyai dampak terhadap pemecahan pendidikan anak.

(4) Perolehan opini masyarakat tentang sekolah dijadikan perencanaan untuk pertemuan dengan orangtua dalam rangka kebutuhan peserta didik.

(5) Membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak.[8]

Menurut Suryosubroto menjelaskan secara lebih jelas lagi, tujuan diselenggarakanya hubungan sekolah dan masyarakat adalah :

(a) Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

(b) Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.

(c) Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan

[8] Soekarto Indrafachrudi, *Bagaimana Mengakrabkan Sekolah dengan Orang tua Murid dan Masyarakat* (Malang : IKIP, 1994).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.

(d) Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan.

(e) Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama.

(f) Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan untuk kemajuan pelaksanaan pendidikan.[9]

b) Menyusun Rencana Kerja Progam Hubungan Masyarakat

Peran yang harus dimiliki oleh manajemen hubungan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan antara lain sebagai berikut:

(1) Menjelaskan tujuan-tujuan organisasi kepada pihak masyarakat. Tugas tersebut akan terpenuhi dengan baik apabila manajemen hubungan masyarakat yang bersangkutan lebih memahami atau meyakini informasi yang akan disampaikannya itu.

(2) Bertindak sebagai radar, tetapi juga harus mampu memperlancar pelaksanaannya jangan sampai informasi tersebut membingungkan atau menghasilkan sesuatu yang kadang-kadang tidak jelas arahnya sehingga informasi menjadi sulit untuk di terima oleh masyarakat.

[9] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(3) Pihak manajemen hubungan masyarakat memiliki kemampuan untuk melihat kedepan atau memprediksi suatu secara tepat yang didasarkan kepada pengetahuan akan data atau sumber informasi aktual dan faktual yang menyangkut kepentingan lembaga pendidikan maupun masyarakatnya.

c) Menentukan Pelaksanaan Kerja Hubungan Masyarakat

Guna kelancaran pelaksanaan kegiatan program kerja bersama masyarakat, pemimpin hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan dilakukan dengan komunikasi. Menurut Terry, menjelaskan pada suatu manajemen ada 5 jenis komunikasi didalam organisasi yakni : komunikasi formal, komunikasi non formal, komunikasi informal, komunikasi teknis dan komunikasi prosedural.[10]

(a) Komunikasi formal adalah komunikasi yang dilakukan dalam jalur organisasi yang formal yang memiliki wewenang dan tanggung jawab, misalnya : intruksi dalam bentuk tertulis dan lisan sesuai dengan prosedur secara fungsional yang berlaku dari atas kebawah atau sebaliknya.

[10] Nasution Zulkarnain, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan (Konsep, Fenomena dan Aplikasinya).* (Malang : UMM Press, 2010).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(b) Komunikasi non formal adalah komunikasi yang dilakukan diluar jalur formal secara fungsional, misalnya : hubungan pribadi dengan orang lain.

(c) Komunikasi informal adalah banyak dipergunakan pihak bagian kepegawaian untuk mengetahui lebih mendalam mengenai aspek psikologis karyawan.

(d) Komunikasi teknis adalah komunikasi yang bersifat teknis yangdapat dipahami oleh tenaga kerja tertentu, misalnya : komunikasi bidang pekerjaan teknik mesin industri, program komputerisasi, internet dan sebagainya.

(e) Komunikasi prosedural adalah komunikasi lebih dekat dengan komunikasi formal, misalnya : pedoman teknis, peraturan lembaga pendidikan dan sebagainya.

2) Pengorganisasian Hubungan Masyarakat

Sebuah teori menjelaskan bahwa hubungan dengan masyarakat adalah sebuah proses penetapan kebijakan, pelayanan serta tindakan-tindakan nyata berupa kegiatan yang melibatkan orang banyak agar masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut.[11]

[11] Suhardan, dkk, Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan.*(Bandung : Alfabeta, 2009).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun pembagian tugasnya sebagai berikut :

(1) Membagi Tugas Kerja Hubungan Masyarakat.

Hubungan dengan masyarakat disebut *Public Relation* adalah sebuah proses penetapan kebijakan, pelayanan serta tindakan-tindakan nyata berupa kegiatan yang melibatkan orang banyak agar masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut.

Sekolah hidup ditengah masyarakat, melayani masyarakat dan hidup di masyarakat. Sebaliknya masyarakat mengambil manfaat berupa *output* sekolah, berupa tenaga lulusan yang memiliki kualifikasi tertentu. Sekolah dan masyarakat adalah patner yang seharusnya mampu menjalin interaksi saling menguntungkan. Sekolah harus mampu menampung aspirasi masyarakat karena masyarakat adalah pemasok sekaligus pemakai *output* sekolah. Kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat akan menguntungkan keduanya. Sekolah semakin eksis berkat dukungan masyarakat dan masyarakat memetik manfaat berupa *output* berkualitas. Hubungan dengan masyarakat menjadi salah satu bidang garapan yang dewasa ini banyak diberdayakan.

Adapun tugas pokok bidang hubungan masyarakat antara lain :

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(a) Memberikan informasi, ide atau gagasan dari sekolah kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan.

(b) Menampung aspirasi atau ide yang berkembang di masyarakat, khususnya berkenaan dengan kemajuan sekolah.

(c) Menjalin kerja sama dengan pihak terkait demi terwujudnya visi dan misi sekolah.

(d) Menjadi penghubung komunikasi timbal balik antara sekolah dan masyarakat. Kehadiran Komite Sekolah sebagai representasi masyarakat tidak lepas dari peran hubungan masyarakat.

Kelancaran hubungan sekolah dengan masyarakat sangat didukung oleh adanya program yang sistematis. Kecuali tersedia tenaga-tenaga yang siap berbakti, adanya basis dokumentasi yang lengkap dan kondisi sekolah yang kondusif.[12]

(2) Mengelompokkan Tugas Kerja Hubungan Masyarakat.

Ada sejumlah tehnik yang kiranya dapat diterapkan lembaga pendidikan, tehnik-tehnik tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu tehnik tertulis, tehnik lisan, dan tehnik elektronik. Diantarnya :

[12] *Ibid*,.46.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(a) Tehnik Tertulis

Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis, cara tertulis yang dapat digunakan meliputi:

1. Buku Kecil pada Permulaan Tahun Ajaran Baru

   Buku kecil pada permulaan tahun ajaran baru ini isinya dijelaskan tentang tata tertib, syarat-syarat masuk, hari-hari libur, hari-hari efektif. Kemudian buku kecil ini dibagikan kepada orangtua wali murid dan pedoman bagi peserta didik dan guru.

2. Pamflet

   Menurut Indrafachrudi di dalam bukunya "*Bagaimana Mengakrabkan Sekolah dengan Orangtua Murid dan Masyarakat"* bahwa, pamflet merupakan selebaran yang biasanya berisi tentang sejarah lembaga pendidikan tersebut, staf pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan belajar. Pamflet ini selain di bagikan ke orangtua walimurid juga di sebarkan ke masyarakat umum, selain untuk menumbuhkan pengertian masyarakat juga sekaligus untuk promosi lembaga.[13]

[13] Indrafachrudi Soekarto, *Bagaimana Mengakrabkan Sekolah dengan Orang tua Murid dan Masyarakat*. (Malang: IKIP1994).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Berita Kegiatan Peserta Didik

Berita ini dapat dibuat sederhana mungkin pada selebaran kertas yang berisi informasi singkat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah. Dengan membacanya orangtua walimurid mengetahui apa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, khususnya kegiatan yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekolah.

4. Buku Kecil Tentang Cara Membimbing Anak

Dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis dengan orangtua wali murid, kepala sekolah atau guru dapat membuat sebuah buku kecil yang sederhana yang berisi tentang cara membimbing anak yang efektif, kemudian buku tersebut diberikan kepada orangtua peserta didik.

5. Tehnik Lisan

Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat juga lisan, yaitu :

a. Kunjungan Rumah

Dalam rangka mengadakan hubungan dengan masyarakat, pihak sekolah dapat mengadakan kunjungan ke rumah orangtua walimurid, warga ataupun tokoh masyarakat. Melalui kunjungan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

rumah ini guru akan mengetahui masalah anak dirumahnya. Apabila setiap anak diketahui masalahnya maka program pendidikan akan lebih mudah untuk disesuaikan dengan minatnya. Hal ini akan memperlancar mancapai tujuan program pendidikan sekolah tersebut.

b. Panggilan Orangtua

Selain mengadakan kunjungan ke rumah, pihak sekolah sesekali juga memanggil orangtua wali murid datang ke sekolah.Setelah datang, mereka diberi penjelasan tentang perkembangan pendidikan dilembaga tersebut. Mereka juga perlu diberi penjelasan khusus tentang perkembangan pendidikan anaknya.

c. Pertemuan

Dengan tehnik ini berarti sekolah mengundang masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah. Pertemuan ini sebaiknya diadakan pada waktu tertentu yang dapat dihadiri oleh semua pihak yang diundang. Sebelum pertemuan dimulai acaranya disusun terlebih dahulu.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Tehnik Elektronik

Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengakrabkan sekolah dengan orangtua walimurid dan masyarakat pihak sekolah dapat menggunakan sarana elektronik misalkan dengan telepon, televisi, ataupun radio sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.[14]

(3) Menempatkan Tugas Kerja Hubungan Masyarakat.

Ada beberapa tehnik dalam menempatkan tugas kerja dengan masyarakat dalam lembaga pendidikan antara lain :

a. Laporan pada Orang Tua.

Tehnik ini maksudnya adalah pihak sekolah memberikan laporan pada orangtua peserta didik tentang kemajuan-kemajuan, prestasi dan kelemahan peserta didik pada orang tuanya. Dengan tehnik ini orangtua walimurid akan memperoleh penilaian terhadap hasil pekerjaan anaknya juga terhadap pekerjaan tenaga pendidik di sekolah.

b. Majalah Sekolah.

Majalah sekolah ini diusahakan oleh orangtua dan tenaga pendidik di sekolah yang diterbitkan setiap bulan

[14] Daryanto dan Farid, Mohammad.*Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Yogyakarta : Gava Media. *tt*),153 – 155.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sekali. Majalah ini dipimpin oleh orangtua walimurid dan peserta didik bahkan alumni termasuk pula dewan redaksi. Isi majalah ini menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan sekolah, karangan para pendidik, orangtua dan peserta didik, pengumuman mengenai kegiatan sekolah dan sebagainya.

c. Pameran Sekolah.

Suatu tehnik yang efektif untuk memberi informasi tentang hasil kegiatan dan keadaan sekolah pada masyarakat ialah penyelenggaraan pameran sekolah.

Sekolah mengadakan pameran dengan membuat atau mengatur hasil pekerjaan peserta didik itu diluar sekolah atau di sekolah. Pameran sekolah akan menjadi lebih efektif lagi, kalau kegiatan-kegiatan dipromosikan melalui siaran-siaran pers dan radio di tempat itu sehingga dapat menarik banyak orang dalam masyarakat.

(4) Menyediakan Fasilitas Tugas Kerja Hubungan Masyarakat.

Tergantung pada inisiatif dan kreatifitas sekolah, kondisi dan situasi, fasilitas sekolah dan sebagainya.[15]

(a) Bidang Sarana Akademik

Tinggi rendanya prestasi lulusan (kualitas maupun kuantitas), penelitian, karya ilmiah (lokal,

[15] Ekorubiyanto84. (Online).*wordpress.com/2013/01/18/manajemen-hubungan-masyarakat-di-bidang-pendidikan/*. Diakses tanggal 30 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

nasional, internasional) jumlah dan tingkatan kesarjanaan pendidikannya, sarana dan prasarana akademik termasuk laboraturium dan perpustakaan yang muktahir serta teknologi instruksional yang mendukung PMB.

1. Bidang Sarana Pendidikan

   Gedung atau bangunan sekolah termasuk ruang belajar, ruang praktikum, kantor dan sebagainya beserta perabotan yang akan memiliki daya tarik tersendiri bagi sekolah.

2. Bidang Sosial

   Partisipasi sekolah dengan masyarakat, seperti kerja bakti, perayaan hari besar nasional dan hari besar keagamaan. Hal tersebut akan menambah kesan masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan dan peduli terhadap pembagunan bangsa.

3. Bersama Tokoh Masyarakat

   Dalam kegiatan ekstrakulikuler sekolah, baik secara langsung dan tidak langsung, serta kegiatan positif yang melibatkan masyarakat ikut serta dalam kegiatan sekolah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Pelaksanaan atau Penggerak Hubungan Masyarakat.

Menurut Keith Davis sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala menggerakkan adalah kemampuan pemimpin membujuk orang-orang mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. Jadi, pemimpin menggerakan dengan penuh semangat, dan pengikut juga bekerja dengan penuh semangat. Artinya, peran serta orangtua walimurid dan masyarakat sangat diperlukan untuk menunjang kebutuhan sekolah sebagaimana untuk buah hati mereka demi kelancaran proses pembelajaran dikelas.

Dari perencanaan yang kemudian berorganisir terhadap rekutmen atau pembagian bidang masing-masing, maka pelaksanaan yang menjadi peran utama. Penggerakan merupakan bagian dari manajemen yang berhubungan dengan pelaksanaan tentang apa yang menjadi konsep atau rencana yang ditetapkan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan dan hasil manajemen pelaksanaan menjadi peran utama dalam hal ini, karena keberhasilan dalam suatu organisasi ditentukan dengan pelaksanaan yang baik dan sesuai dengan tujuan utamanya.

Oleh karena itu penggerakan (*Actuating*) adalah salah satu fungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Penggerakan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja (*Man Power*) serta

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mendayagunakan fasilitas yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.[16] Tugas manajemen melakukan koordinasi dan mengarahkan seluruh komponen manajemen agar terbentuk sinergi dan menghindari dalam pelaksanaan tugasnya.[17]

Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a) Melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan.
b) Mengarahkan orang lain dalam bekerja.
c) Memotivasi anggota.
d) Berkomunikasi secara efektif.
e) Meningkatkan anggota supaya memahami potensinya secara penuh.
f) Berusaha memperbaiki pengarahan sesuai petunjuk pengawas.

4) Pengawasan atau Evaluasi Hubungan Masyarakat.

Pengawasan atau (*Controlling*) adalah bagian terakhir dari fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Pengendalian adalah proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Beda

[16] Ara Hidayat dan Imam Mchali, *Pengelolalaan Pendidikan "Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah"*. (Bandung : Pustaca Educa, 2010), 27.

[17] Ekorubiyanto84,(Online).*wordpress.com/2013/01/18/manajemen-hubungan-masyarakat-di-bidang-pendidikan/.* Diakses tanggal 30 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengendalian dengan pengawasan adalah pada wewenang dari pengembangan kedua istilah tersebut.

Pengendalian memiliki wewenang turun tangan yang tidak dimiliki oleh pengawas. Pengawas hanya sebatas memberi saran, sedangkan tindak lanjutnya dilakukan oleh pengendalian.[18]

a) Manfaat Evaluasi

Dengan adanya program hubungan masyarakat dalam sebuah lembaga pendidikan maka akan memberikan manfaat yang banyak, antara lain :

(1) Terjadi saling pengertian antar sekolah dan masyarakat, sehingga masyarakat dapat membantu kebutuhan – kebutuhan sekolah.

(2) Lewat kegiatan hubungan masyarakat para peserta didik dapat mengetahui kondisi masyarakat disekitarnya.

(3) Dengan adanya kegiatan sekolah dapat melakukan promosi program dan menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya disekolah.[19]

b) Pengukuran Hasil Kinerja Hubungan Masyarakat.

Evaluasi hubungan masyarakat dengan keberhasilannya bukan sekedar menilai mekanisme kegiatan kerja hubungan masyarakat (tahapan penelitian perencanaan, penyusunan

[18] Husaini, *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan.* (Jakarta Timur : Sinar Grafika Offset, 2008), 469.

[19] Ekorubiyanto84. (Online).*wordpress.com/2013/01/18/manajemen-hubungan-masyarakat-di-bidang-pendidikan/.* Diakses tanggal 30 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

program, komunikasi dan evaluasi). Tetapi evaluasi secara manajerial hubungan masyarakat dalam rangka proses fungsi manajemen pengawasan hasil kegiatan melalui standar tertentu. Manajerial menilai terlebih dahulu kejelasan tujuan dan sasaran organisasi, sejauh mana hasilnya untuk dicapai yang pada gilirannya dijadikan standar evaluasi.

Dalam kutipan *The British Institut of Public Relations*, mendefinisikan fungsi Public relations sebagai berikut, *"The deliberate, planned and sustained effort establish maintain mutual understanding between an organization ant its publics"*.

Artinya yaitu upaya yang terencana dan berkelanjutan membangun dan memelihara saling pengertian antar publik dalam sebuah organisasi.[20]

2. Konsep Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan yang mempunyai fungsi dan peran dalam pencapaian kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum satuan pendidikan.[21]

[20] Ekorubiyanto84. (Online).*wordpress.com/2013/01/18/manajemen-hubungan-masyarakat-di-bidang-pendidikan/*. Diakses tanggal 30 Oktober 2015.

[21] Amirin Tatang M, *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2011), 50.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sarana adalah segala macam peralatan yang digunakan pendidik untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Jika dilihat dari sudut peserta didik, sarana adalah segala macam peralatan yang digunakan peserta didik untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran. Misalnya ; ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium dsb.[22]

Prasarana adalah segala macam peralatan, kelengkapan dan benda-benda yang digunakan guru dan peserta didik untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan, misalnya : lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dsb.[23]

Sarana dan prasarana adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan itu sendiri. Menurut keputusan menteri P dan K No 079/ 1975, sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar yaitu :

1) Bangunan dan perabotan sekolah.
2) Alat pelajaran yang terdiri dari pembukuan , alat-alat peraga dan laboratorium.
3) Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunaakan alat penampil.

[22] Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada,1993), Cet. II, 81.
[23] Daryanto M, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. IV, 51.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Perbedaan sarana dan prasarana adalah pada fungsi masing-masing sarana untuk "*memudahkan penyampaian atau mempelajari materi pelajaran*" sedangkan prasarana untuk "*memudahkan penyelenggaraan pendidikan*."

Dalam makna inilah sebutan "digunakan langsung" dan "digunakan tidak langsung" dalam proses pendidikan seperti telah disinggung di muka dimaksudkan. Jelasnya, disebut "langsung" itu terkait dengan penyampaian materi (mengajarkan materi pelajaran) atau mempelajari pelajaran. Papan tulis misalnya, digunakan langsung ketika guru mengajar (di papan tulis itu guru menuliskan pelajaran).

Sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember sudah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran disekolah. Mulai dari perangkat pembelajarannya hingga penyediaan ruangan dan fasilitas sudah lengkap dan siap untuk dimanfaatkan bagi peserta didik dan guru.

Kepala sekolah pada setiap tahunya mendapatkan bantuan dari DIKNAS Tingkat Kabupaten Jember dengan berupa APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah), APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan memfasilitasi sekolah dengan sarana gedung perpustakaan dan bantuan berupa BKSM (Bantuan Khusus Siswa Miskin) sejak tahun 2008 sampai 2015, Tahun 2014 mendapat bantuan dari pusat Direktorat Jenderal BSM (Bantuan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Siswa Miskin) sampai 2015. Bantuan dari IPM (Indeks Pembangunan Manusia) meliputi sarana dan prasarana yaitu laptop, LCD, Alat Ajar Interaktif / Alat Papan Interaktif, Alat Visual Digital dan Wireless. Semua sarana dan prasana yang sudah diserahkan kepada pihak sekolah, maka pihak sekolah segera memaparkan kepada peserta didik untuk menggunakannya diharapkan mampu menghadapi mutu pendidikan yang semakin maju ini.

SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember merupakan sekolah yang mandiri dan menunjukkan bahwa masyarakat yang kurang beruntung dari segi finansial tidak perlu khawatir karena Kepala Sekolah terus mengupakan peserta didik bisa bersekolah setingkat SMA sederajat dan mempunyai harapan *out put* peserta didik dapat menghasilkan pribadi yang santun dan mandiri.

b. Tujuan Sarana dan Prasarana Di Sekolah.

Sekolah merupakan lembaga sosial yang keberadaannya merupakan bagian dari sistem sosial bangsa yang bertujuan untuk mencetak manusia susila yang cakap, demokratis, bertanggung jawab, beriman, bertaqwa, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berkepribadian yang mantap dan mandiri. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka dibutuhkan kurikulum yang kuat.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tenaga Pendidik sebagai guru dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dan bermakna sehingga prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan target yang telah ditetapkan, setiap mata pelajaran memiliki karakter yang berbeda dengan pelajaran lainnya. Dengan demikian, masing-masing mata pelajaran juga memerlukan sarana pembelajaran yang berbeda pula. Dalam menyelenggarakan pembelajaran guru pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga dengan tulis dan peragaan sesuai dengan sarana prasarana yang telah disiapkan guru.

Tenaga Pendidik membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan dari sarana pembelajaran sangat penting dalam membantu guru. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Begitu dengan suasana selama kegiatan pembelajaran, sarana harus dikembangkan agar dapat menunjang proses belajar mengajar.

Yamin menyebutkan beberapa hal yang perlu dikembangkan dalam menunjang proses belajar mengajar yaitu perpustakaan, sarana

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penunjang kegiatan kurikulum dan yang terakhir sarana dan prsarana kegiatan ekstrakurikuler dan mulok. Mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung. Peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran. Tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana prasarana, kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna. Sedangkan sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan. Selain menyediakan, sekolah juga menjaga dan memelihara sarana prasarana yang telah dimiliki.[24]

c. Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan perlengkapan yang sifatnya dapat digunakan secara langsung. Dalam ruang lingkupnya sarana berarti perlengkapan yang mendukung dan berhubungan langsung dengan proses pembelajaran. Sementara prasarana adalah fasilitas pokok yang sifatnya mempunyai masa pakai yang cukup lama yang mana

[24]Adriman 1011.(Online).*Pentingnya Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pelaksanaan Belajar Pembelajaran.https://adriman1011.wordpress.com/2015/01/07/pentingnya-sarana-dan-prasarana-pendidikan-dalam-pelaksanaan-belajar-pembelajaran/*. Diakses tanggal 11November 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam konsep dasar pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, prasarana berarti fasilitas pokok yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan dapat digambarkan seperti sebuah ruang kelas, didalamnya terdapat guru, siswa, papan tulis, meja, kursi, LCD/Projector, dsb. Maka kelas, meja dan kursi disini adalah fasilitas pokok yang disebut prasarana pendidikan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pendidikan. Karena diperlukan maka prasarana pendidikan harus ada sebelum suatu proses pembelajaran di mulai. Sementara papan tulis dan LCD/Projector, merupakan perlengkapan atau sarana pendidikan yang mendukung proses pembelajaran. Disinilah guru dan peserta didik harus bekerjasama menjaga dan mengelola agar sarana dan prasarana dapat berfungsi dengan baik sehingga memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Sarana prasarana yang dikelola dengan baik akan memudahkan guru dalam mengajar dan juga menambah kenyamanan dalam belajar.

Sarana dan prasarana dapat dikelompokan dalam empat kelompok, yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah (*site, building, equipment, and furniture*). Agar semua fasilitas

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan dengan baik. [25]

3. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana.

Pengertian manajemen menurut James A.F. Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan terhadap sumberdaya organisasi lainnya supaya tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang ditetapkan.[26]

Hubungan masyarakat dan lembaga adalah suatu proses komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kebutuhan dan praktek pendidikan dan pada akhirnya bekerjasama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.[27]

Partisipasi yang tinggi dari orangtua wali peserta didik dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik, artinya sejauhmana masyarakat dapat diberdayakan dalam proses pendidikan disekolah adalah indikator terhadap manajemen sekolah yang bersangkutan. Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan di sekolah ini nampaknya memberikan pengaruh yang besar bagi kemajuan sekolah, kualitas pelayanan

[25] Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).
[26] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),155.
[27] Maisyaroh.*Buku Ajar Manajemen Hubungan Masyarakat.* (Malang: Universitas Negeri Malang. 2004).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar anak-anak di sekolah.

Lembaga pendidikan dengan warga di dalam sekolah (guru, karyawan, peserta didik) dan warga dari luar sekolah (walimurid, masyarakat, institusi luar, patner sekolah). Manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.

Kegiatan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat adalah sebagai berikut :[28]

a. Analisis kebutuhan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah.
b. Penyusunan program hubungan sekolah dengan masyarakat.
c. Pembagian tugas melaksanakan program hubungan sekolah dengan masyarakat.
d. Menciptakan hubungan sekolah dengan orangtua peserta didik.
e. Mendorong orangtua menyediakan lingkungan belajar..
f. Mengadakan komunikasi dengan tokoh masyarakat.
g. Mengadakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.
h. Pemantauan hubungan sekolah dengan masyarakat.
i. Penilaian kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat.

[28] Fathurrohman, Muhammad. (Online).*https://muhfathurrohman.wordpress.com/tag/manajemen-sarana-prasarana/.* Diakses tanggal 11 November 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id